

JURNAL

**KONTRIBUSI OBJEK WISATA PANTAI PANDAN
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR KELURAHAN
PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA
UTARA**

**OLEH
BOY RINSEN GULTOM**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

**CONTRIBUTION OF PANDAN BEACH OBJECT TO COASTAL
COMMUNITY INCOME, KELURAHAN PANDAN, CENTRAL TAPANULI
DISTRICT, SUMATERA UTARA PROVINCE**

Boy Rinsen Gultom¹⁾, Trisla Warningsih²⁾, Hamdi Hamid²⁾

Email : boyrinsen.gultom@student.unri.ac.id

ABSTRACT

Pandan Beach is one of the tourist attractions in Central Tapanuli Regency that is interesting to visit. Pantai Pandan is located in Pandan Sub-District, Pandan District, Central Tapanuli Regency. The existence of Pandan Beach has a positive impact on the coastal communities of Pandan. The existence of this tourist attraction will indirectly affect the surrounding population of economic growth, because these tourist attractions will open employment opportunities for people around the tourist attractions so that it can be said that Pandan Beach tourism object has a role for the surrounding community.

The purpose of this study was to determine the contribution of Pandan Beach tourism objects to the income of coastal communities in Pandan. This research was conducted in March 2019 at Pandan Beach. This research was conducted by survey method. The data taken is primary and secondary data. Primary data obtained through questionnaires while secondary data is in the form of data from related institutions. The analysis was carried out in a qualitative and quantitative descriptive way through the presentation of tables. The results of the analysis showed that the existence of Pantai Pandan Tourism object has a positive impact on the surrounding community where the contribution of tourism objects to community income reaches 30%.

Keywords: Role, Pandan Beach, income

¹⁾ **Students of the Faculty of Fisheries and Marine Affairs**

²⁾ **Lecturer at the Faculty of Fisheries and Marine Affairs**

**KONTRIBUSI OBJEK WISATA PANTAI PANDAN TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR KELURAHAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

Boy Rinsen Gultom¹⁾, Trisla Warningsih²⁾, Hamdi Hamid²⁾

Email : boyrinsen.gultom@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Pantai Pandan adalah salah satu objek wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah yang menarik untuk dikunjungi. Pantai Pandan berlokasi di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Keberadaan Pantai Pandan sendiri memiliki dampak positif bagi masyarakat pesisir Pantai Pandan. Dengan adanya objek wisata ini maka secara tidak langsung penduduk sekitar akan mengalami dampak pertumbuhan ekonomi, karena tempat wisata ini akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata tersebut sehingga dapat dikatakan objek wisata Pantai Pandan memiliki peran terhadap masyarakat sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi objek wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan masyarakat pesisir Pantai Pandan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 di Pantai Pandan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner sedangkan data sekunder berupa data yang berasal dari instansi terkait. Analisis dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui penyajian tabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan objek Wisata Pantai Pandan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dimana kontribusi objek wisata terhadap pendapatan masyarakat mencapai 30%.

Kata kunci: Peran, Pantai Pandan, pendapatan

¹⁾ **Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan**

²⁾ **Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan**

PENDAHULUAN

Tapanuli Tengah merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sumatera Utara. Ibu kotanya adalah Pandan (Wikipedia.org). Tapanuli tengah berada di pinggir teluk tapian nauli yang secara tidak langsung memberikan pemandangan yang sangat indah. Kondisi ini didukung dengan keadaan objek-objek wisata di daerah ini. Pantai Pandan adalah salah satu objek wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yang berkunjung ke Tapanuli Tengah. Untuk menuju Pantai ini membutuhkan waktu sekitar 30 menit dari pusat kota Tapanuli Tengah dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil sewaan.

Keberadaan objek wisata maka secara tidak langsung penduduk disekitar akan mengalami pertumbuhan ekonomi, karena tempat wisata tersebut akan membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat disekitar tempat wisata tersebut. Peluang inilah yang akan digunakan masyarakat sekitar dengan menawarkan berbagai jasa atau barang yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk memudahkan dan menarik minat wisatawan yang berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang timbul dan untuk menganalisis kontribusi objek wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian

dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Spillane (2015).

Menurut Yulianda (2007), wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga dan menikmati pemandangan, sedangkan wisata bahari merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya bawah laut dan dinamika air laut.

Kegiatan wisata bahari memiliki peranan penting karena kegiatan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan disekitar kawasan wisata sehingga masyarakat lokal dapat merasakan manfaat pembangunan ekonomi yang berlangsung. Beberapa studi menunjukkan dampak ekonomi dari kegiatan wisata bahari dan manfaat yang dihasilkan bervariasi tergantung pada kualitas atraksi, aksesibilitas, prasarana dan lain sebagainya (Wijayanti, 2009).

Gusti (2017) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Pembangunan Objek Wisata Sungai Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal dan Pedagang Tradisional (Studi Pada Objek Wisata Manara Pandang Piere Tendean Banjarmasin). Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh yang cukup signifikan yang dilihat dari pendapatan masyarakat lokal dan pedagang tradisional sesudah adanya pembangunan wisata pinggiran Sungai Martapura Piere Tendean dan ditunjukkan dari rata-rata pendapatan per hari masyarakat lokal dan pedagang tradisional.

METODE

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Pantai Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini ditentukan dengan cara sengaja dengan pertimbangan di daerah ini memiliki objek yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan jumlah responden sebanyak 27 orang. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi objek wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan Masyarakat pesisir (Singarimbun dan Effendi, 2009), menggunakan rumus:

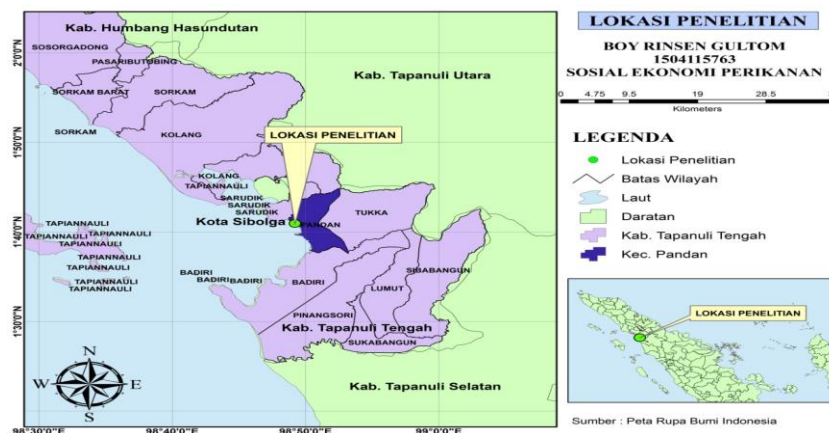
$$K = \frac{if}{it} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi Objek wisata (%)

if = pendapatan wisata (Rp)

it = Pendapatan lainnya/pendapatan utama (Rp)



Gambar 1. Lokasi Pantai Pandan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan yang Timbul dengan Adanya Wisata Pantai Pandan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang muncul dengan adanya kegiatan Objek Wisata Pantai Pandan antara lain:

B. Kontribusi Objek Wisata Pantai Pandan Terhadap pendapatan Masyarakat Sekitar

Kontribusi adalah segala sesuatu yang segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai

Penyewaan Banana Boat, Penyewaan Kapal Wisata, Penyewaan ban, Penyewaan alat-alat *snorkeling*, Jasa pemandu *snorkeling*, Penyewaan gajebo dan Penjualan pernak-pernik dan baju pantai.

usaha yang memberi dampak masukan sumberdaya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini di kerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan

akhirnya dapat diandalkan sebagai sumber penghasilan (Hidayatullah, 2011).

Menurut penelitian terdahulu, Kartika (2014) bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah pasti memiliki dampak tersendiri bagi daerah tersebut, salah satunya dampak ekonomi. Demikian pula dengan

Keberadaan objek wisata Pantai Pandan yang memiliki kontribusi bagi masyarakat sekitar, salah satunya terhadap pendapatan masyarakat. Di bawah ini besaran kontribusi objek wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan masyarakat sekitar, terdapat pada Tabel 4.7.

Tabel 1. Kontribusi Objek Wisata Pantai Pandan Terhadap pendapatan Masyarakat Sekitar (Bermata pencaharian sebagai Nelayan)

No.	Nama	Pekerjaan utama	Pekerjaan sampingan	Pendapatan utama (Rp/bulan)	Pendapatan sampingan bersih (Rp/bulan)	Pendapatan seluruhnya (Rp/bulan)	Kontribusi (%)
1	Hitma	Nelayan	Pedagang baju	1.500.000	1.200.000	2.700.000	44,44
2	Iwan	Nelayan	Pedagang ikan hias	1.500.000	800.000	2.300.000	34,78
3	Robert	Nelayan	Penyewaan kapal	1.400.000	1.100.000	2.500.000	44
4	Napit	Nelayan	Pemilik banana boat	1.400.000	1.000.000	2.400.000	41,66
5	Malau	Nelayan	Penjual es kelapa	1.500.000	700.000	2.200.000	31,81
6	Arif	Nelayan	Penjual rokok dan makanan ringan	1.500.000	500.000	2.000.000	25
7	Rambe	Nelayan	Penyewa kapal	1.400.000	1.000.000	2.400.000	41,66
8	Adi	Nelayan	Penjual ikan hias	1.500.000	600.000	2.100.000	28,57
9	Rudol	Nelayan	Penyewa kapal	1.200.000	700.000	1.900.000	36,84

Pada Tabel 1. Kontribusi Objek wisata terhadap pendapatan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Nelayan. di dapat hasil hampir seluruhnya memiliki dampak kontribusi yang sangat tinggi dimana kontribusi yang di dapat rata-rata di atas 50%. Tingginya kontribusi objek wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan Nelayan di sebabkan oleh kondisi Nelayan di sekitar Pantai Pandan hampir seluruhnya merupakan nelayan tradisional yang memiliki kemampuan terbatas dalam melakukan penangkapan ikan, modal yang rendah, serta cuaca yang tidak mendukung dalam melakukan penangkapan, sehingga sebagian besar nelayan di

sekitar Pantai Pandan menambah pendapatan dengan cara membuka usaha di sekitar Pantai Pandan. Sebagian nelayan menyewakan kapal yang di gunakan untuk berkeliling pulau-pulau kecil di sekitar Pantai Pandan, adapun kapal-kapal yang digunakan ialah kapal-kapal nelayan yang diubah sementara menjadi kapal penumpang, kegiatan ini paling sering di lakukan nelayan pada saat terang bulan, karena menurut masyarakat di sekitar Pantai Pandan pada saat terang bulan hasil tangkapan ikan biasanya menurun di sebabkan karena ikan biasanya bersifat pasif pada saat terang bulan, sehingga dengan tingkat kontribusi yang tinggi bagi masyarakat

yang bermata pencaharian sebagai nelayan secara tak langsung menjadikan nelayan di sekitar Pantai Pandan memiliki taraf hidup yang lebih layak karena mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya terhadap hasil tangkapan ikan di laut yang selalu tidak menentu. Selain terhadap nelayan,

objek wisata ini juga memiliki dampak bagi masyarakat yang memiliki pekerjaan utama lainnya, yang memiliki usaha sampingan yang berhubungan dengan adanya Pantai Pandan. Dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi Objek Wisata Pantai Pandan Terhadap pendapatan Masyarakat Sekitar (Bermata pencaharian lainnya)

No.	Nama	Pekerjaan utama	Pekerjaan sampingan	Pendapatan utama (Rp/bulan)	Pendapatan sampingan bersih (Rp/bulan)	Pendapatan seluruhnya (Rp/bulan)	Kontribusi (%)
1	Leni	Buruh pabrik	Pedagang pernak-pernik	1.200.000	400.000	1.600.000	25
2	Cipto	Guru	Pedagang baju dan pernak-pernik	3.000.000	1.800.000	4.800.000	37,5
3	Yolan	Buruh Pabrik	Pedagang gorengan	1.300.000	800.000	2.100.000	38,09
4	Dona	Buruh Pabrik	Pedagang minuman, penyewaan gajebo	1.200.000	700.000	1.900.000	36,84
5	Pesta	Buruh pabrik	Penjual es kelapa	1.600.000	500.000	2.100.000	23,80
6	Rama	Tukang becak	Penyewa kapal	1.200.000	800.000	2.000.000	40
7	Lasmi	Wiraswasta	Penjual ikan hias	1.400.000	600.000	2.000.000	30
8	Sabar	Tukang becak	penjual es kelapa	1.300.000	700.000	2.000.000	35
9	Marlen	Petani	Pemilik gajebo	1.500.000	800.000	2.300.000	53,33
10	Rani	Buruh pabrik	Penjual-pernak-pernik	1.600.000	500.000	2.100.000	23,80
11	Anju	Tukang becak	Pemandu snorkeling	1.100.000	500.000	1.600.000	31,25
12	Amos	Petani	Penyewa gajebo	1.400.000	700.000	2.100.000	33,33
13	Bernat	Guru	Penjual baju	1.300.000	800.000	2.100.000	38,09
14	Raya	Buruh pabrik	Penjual pernak-pernik	1.400.000	600.000	2.000.000	30
15	Lina	Penjual sarapan	Penjual minuman	1.500.000	700.000	2.200.000	31,81
16	Ika	Wiraswasta	Penjual gorengan	1.400.000	700.000	2.100.000	33,33
17	Ana	Wiraswasta	Penjual ikan hias	1.200.000	600.000	1.800.000	33,33

Dapat di lihat bahwa kontribusi Objek Wisata Pantai Pandan terhadap masyarakat yang memiliki pekerjaan lainnya tidak setinggi kontribusi terhadap pendapatan masyarakat nelayan adapun persentase yang di maksud ialah diantara rentang 40 %. Hal ini di sebabkan karena pekerjaan utama masyarakat pesisir ini memiliki jam kerja yang lebih tinggi di bandingkan nelayan, rata-rata jam bekerja masyarakat yang bermata pencaharian di luar nelayan ini ialah diantara jam 08.00 – 15.00 wib. Hal

inilah yang menjadikan Kontribusi Objek Wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan masyarakat pesisir yang bermata pencaharian di luar nelayan tidak setinggi kontribusi objek wisata Pantai Pandan terhadap pendapatan masyarakat Pesisir yang bermata pencaharian sebagai nelayan.

Pada penelitian Rusdin (2016), menunjukkan dengan adanya objek wisata bahari Pantai Toronipa memberikan dampak positif terhadap aktifitas perekonomian masyarakat di daerah tersebut sebelum adanya wisata

masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan, namun setelah objek wisata ini di kembangkan aktifitas ekonomi masyarakat meningkat. Masyarakat menciptakan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang di sewakan untuk wisatawan seperti gazebo, ruang bilas, ban pelampung, *banana boat* dan penginapan.

Dengan ini dapat di simpulkan bahwa keberadaan objek wisata selalu memberkan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya, tanpa terkecuali Objek Wisata Pantai Pandan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat pesisir Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Keberadaan objek wisata Pantai Pandan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya keberadaan objek wisata Pantai Pandan ini secara tidak langsung memberikan kehidupan yang lebih layak bagi kehidupan Masyarakat pesisir yang melakukan kegiatan usaha di sekitar Pantai Pandan.

DAFTAR PUSTAKA

Gusti. 2017. Analisis Pengaruh Pembangunan Objek Wisata Sungai Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal dan Pedagang Tradisional (Studi Pada Objek Wisata Manara Pandang Piere Tendean Banjarmasin) Skripsi Universitas Ahmad Yani, Banjarmasin. 38 hal.

Hidayatullah. 2014. Analisis Pendapatan dan Kontribusi Usaha Tani Perkebunan Karet Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani. studi kasus; di Desa Wonosari kabupaten Aceh Tamiang.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tapanuli_Tengah. (Diakses tanggal 07 Juli 2019).

Kartika. 2014. Dampak Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Batu Bara Skripsi: Universitas Negeri Medan, Medan. 57 hal.

Rusdin. 2016. Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konowe Skripsi. Universitas Halu Oleo, Kendari. 38 hal.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES, 2008.

Spillane, 2003. Pariwisata dan Wisata Budaya, CV. Rajawali.

Wijayanti P. 2009. Analisis Ekonomi dan Kebijakan Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Masyarakat Lokal di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 46 hal.

Yulianda, F., 2007. Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir Berbasis Konservasi. Makalah Disampaikan pada Seminar Sains 21.